

Hasil Evaluasi capaian Tata pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Analisis keberhasilan dan ketidakberhasilan pencapaian tugas tridharma perguruan tinggi dilakukan secara:

a. Kredibel

STIE Sebelas April Sumedang menyadari pentingnya kredibilitas untuk membangun institusi pendidikan yang unggul. Untuk itu pengangkatan pimpinan STIE Sebelas April Sumedang, dosen dan tenaga kependidikan yang lain disesuaikan dengan kebutuhan STIE Sebelas April Sumedang. Sistem rekrutmen pimpinan dilaksanakan dengan memperhatikan kualifikasi sesuai dengan latar belakang pendidikan, serta memiliki keunggulan, handal, profesional dan berwawasan global dalam mengelola STIE dan seluruh jajaran organisasi. Syarat akademis yang harus dimiliki oleh Ketua STIE, Wakil Ketua STIE Sebelas April Sumedang Bidang Akademik dan Ketua Program Studi adalah Doktor, sedangkan untuk dosen dan unsur pimpinan lainnya adalah minimum magister dengan latar belakang akademis yang baik.

Anggota senat STIE dipilih dari kalangan dosen sedangkan anggota *advisory council* dipilih dari kalangan praktisi, wakil dosen, dan wakil orang tua mahasiswa

b. Transparan

Transparansi dalam kegiatan tata pamong dilakukan secara menyeluruh. Misalnya dalam rekrutmen pimpinan unit, program studi, lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat dan staf, maka latar belakang pendidikan dan penugasan harus sesuai dengan kemampuan dan keahlian. Seluruh dosen STIE Sebelas April Sumedang diberi kesempatan yang sama dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat yang penetapannya dilakukan secara transparan

c. Akuntabel

Setiap akhir tahun anggaran, STIE Sebelas April Sumedang melakukan penyusunan anggaran pendidikan, penelitian dan pengabdian. Ketua STIE Sebelas April Sumedang memiliki hak otonomi terhadap rencana akademik dan anggaran untuk kegiatan di STIE Sebelas April Sumedang, termasuk pengajuan anggaran dan pertanggung jawaban penggunaan anggaran.

d. Bertanggung jawab

Setiap komponen STIE Sebelas April Sumedang mengambil tanggung jawab dalam kegiatan pengelolaan organisasi. Ketua STIE Sebelas April Sumedang dan seluruh unsur

pimpinan memiliki tanggung jawab untuk mengelola STIE Sebelas April Sumedang dalam berbagai jenis pekerjaan yang berkaitan dengan tridharma perguruan tinggi

e. Adil

Keadilan selalu dijunjung tinggi dalam pelaksanaan kebijakan organisasi STIE Sebelas April Sumedang. Ketua STIE Sebelas April Sumedang, dosen dan tenaga pendidikan dalam menjalankan tugas-tugasnya harus adil baik yang menyangkut dosen, mahasiswa dan staf administrasi di lingkungan STIE Sebelas April Sumedang. Oleh karena itu setiap kebijakan telah memperhatikan kepentingan semua *stakeholder* dan disosialisasikan melalui berbagai media yang tepat sasaran dan efektif.

Organisasi STIE Sebelas April Sumedang terdiri atas Organ penyelenggara; Unsur Pimpinan; Senat Sekolah Tinggi; Unsur Pelaksana Akademik; Unsur Pelaksana Administrasi; Unit Pelaksana Teknis serta Unsur Penunjang.

Analisis terhadap capaian kinerja

Tata pamong dikerjakan secara menyeluruh dalam berbagai tahapan strategis. Untuk mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran STIE Sebelas April Sumedang dengan baik maka dibuatlah sasaran bidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat STIE Sebelas April Sumedang yang kemudian dibagi menjadi sasaran mutu program studi, dan pelaksanaannya dituangkan dalam rencana operasional (Renop). Kemudian dilaksanakan *audit mutu internal (ami)* atas kinerja yang telah dicapai, dengan analisis SWOT.

Strenght (Keunggulan)

1. SDM tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang, kredibel, handal dan kompeten.
2. Iklim organisasi yang kondusif.

Weakness (Kelemahan)

1. Dukungan dari Badan Penyelenggara belum optimal.
2. Kompensasi yang diberikan belum optimal.

Oportunity (Peluang)

1. Pengembangan program tata pamong, tata kelola dan kerjasama berbasis teknologi Informasi.
2. Kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah dan dunia usaha industri.

Threat (ancaman)

1. Persaingan tidak sehat dari kompetitor.

2. Budaya organisasi dari Perguruan Tinggi lain yang kurang kondusif.

faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar.

Tata pamong Untuk menjamin ketercapaiannya setiap kegiatan telah terdokumentasi secara baik dan memiliki alur proses yang sistematis, prosedural, jelas dan terstandar. serta masing-masing kegiatan mengacu pada *Standard Operating Procedure*(SOP). SOP memuat tentang jenis-jenis kegiatan, prosedur pelaksanaannya, penanggung jawab kegiatan, tanggal penyusunan dan nomor SOP. Untuk mencapai tujuan penyelenggaraan pendidikan tinggi, STIE Sebelas April Sumedang memiliki organisasi yang berlandaskan pada prinsip manajemen yang fleksibel dan prinsip perbaikan yang berkesinambungan(*continuous improvement*), agar dapat mengikuti perkembangan. Sedangkan faktor penghambat dalam mencapai capaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama, adalah belum terwujudnya budaya oragnisasi yang kondusif.

Tindaklanjut

Tindaklanjut dalam mencapai tujuan penyelenggaraan pendidikan tinggi, STIE Sebelas April Sumedang memiliki organisasi yang berlandaskan pada prinsip manajemen yang fleksibel dan prinsip perbaikan yang berkesinambungan (*continuous improvement*), agar dapat mengikuti perkembangan pendidikan yang efisien dan efektif, serta berpedoman pada peraturan yang berlaku di Indonesia (Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi) dan mengacu pada prinsip *good governance*.